BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Melihat kenyataan yang terjadi dalam sistem pendidikan di Toraja khusunya di SDN. 223 Inpres Kole, sebagaimana yang telah penulis paparkan dalam Bab-bab sebelumnya maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis akan menguraikan beberapa kesimpulan yang menjadi faktor yang mempengaruhi siswa lebih aktif mengikuti kegiatan kemasyarakatan daripada kegiatan belajar.

1. Faktor Internal yang terbagi atas 2 aspek yaitu aspek jasmaniah dan faktor psikologis. Temyata anak-anak di SDN.223 Inpres kole kurang semangat untuk belajar di sekolah karena capek dengan aktivitas yang mereka lakukan, selain itu anak-anak tidak terlalu bersemangat untuk belajar karena terkadang mereka tidak suka dengan bahan pelajaran yang ada di sekolah.
2. Faktor Ekstemal yang terbagi atas 3 aspek yaitu aspek keluarga, sekolah dan masyarakat. Anak- anak di SDN 223 Inpres Kole lebih suka mengikuti kegiatan kemasyarakatan oleh karena ada pengaruh dari orang tua. Perananan orang tua sangat berpengaruh terhadap masa depan anak, orang tua harus memiliki sikap yang baik terhadap anak dan harus lebih memahami arti pendidikan yang sesungguhnya.Di sekolah anak bosan dengan cara mengajar guru yang monoton dan tidak adanya kedisplinan yang diterapkan guru kepada anak-anak didiknya.Sarana dan prasana yang tidak memadai di sekolah juga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi siswa lebih aktif mengikuti kegiatan kemasyarakatan, selain itu adanya pengaruh dari teman-teman yang lain membuat siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan tersebut.
3. Adanya adat di Toraja sangat berpengaruh terhadap pendidikan, misalnya rambu tuka 9 dan rambu solo9 yang lebih diminati anak- anak dari pada harus pergi ke sekolah untuk belajar. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa adat dan pendidikan itu sama-sama penting, tetapi bagi masa depan anak-anak maka pendidikan yang harus diutamakan karena tanpa pendidikan seseorang tidak dapat mengembangkan potensi dan tidak mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sangat disayangkan jika anak-anak lebih mengutamakan hal-hal tersebut daripada harus berada di sekolah untuk menuntut ilmu.

B. SARAN

1. Sekolah.

Guru semestinya tidak mempunyai jarak dengan anak didik, komunikasi harus terjadi anatara guru dan anak didik. Guru harus menggunakan metode yang kreatif dan selalu mencari cara untuk memotivasi anak didik untuk senang belajar di sekolah dan sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus memadai.

1. Orangtua

Orang tua harus memainkan perannya dengan sebaik mungkin, menjadi teladan terhadap anak-anak mereka sehingga anak tidak mengikuti contoh yang negatif dari orangtua. Orang tua harus lebih lagi memperlengkapi pengetahuan tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anaknya sehingga dengan demikian orang tua tahu bagaimana memotivasi anak-anaknya untuk belajar. Orang tua juga harus bisa menjadi pengajar yang baik. Pendidikan jangan hanya dipercayakan kepada guru di sekolah tetapi orang tua juga harus berperan aktif dalam pembelajaran dirumah sebab pendidikan informal itu tervvujud didalam kehidupan keluarga.

1. STAKN Toraja

Sebagai pelayan secara khusus guru, harus melayani dan mengajar dengan penuh kasih sayang dan sesuai dengan ajaran kasih Knstus.

1. Pemerintah

Pemerintah sebagai salah satu penunjang pendidikan harus lebih mementingkan pendidikan untuk anak-didik bukan menjadi penghambat untuk anak didik dan tidak boleh dengan sembarangan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan kemasyarakatan di lingkungan sekolah.